

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kudus” serta dari berbagai data yang dikumpulkan dan di analisa. Maka dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakter peserta didik di MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kudus adalah terwujudnya sikap sopan santun terhadap sesama dan kepada orang tua serta berperilaku baik saat datang ke madrasah sampai pulang dan kembali dirumah. Adapun karakter peserta didik di Madrasah dapat digambarkan sebagai berikut:
  - a. Berdoa sebelum memulai pelajaran maupun memulai suatu kegiatan serta mengucapkan syukur apabila mencapai keberhasilan
  - b. Mengucap salam apabila bertemu dengan guru maupun teman
  - c. Menghargai pendapat teman
  - d. lingkungan dalam kelas agar selalu bersih, serta mengacungkan jari telunjuk sebelum menyampaikan pendapat
  - e. Menjunjung nilai kejujuran dengan cara tidak mencontek saat
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kudus menurut peneliti pembelajaran dikategorikan sudah efektif hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang mampu memahami dan mempraktikkan nilai-nilai atau ajaran yang ada dalam pembelajaran Bahasa Jawa, dikarenakan guru menerjemahkan juga dalam Bahasa Indonesia jikalau masih ada peserta didik yang belum memahami sehingga peserta didik mampu memahami makna dan maksud dari materi yang disampaikan. Dan guru menggunakan metode yang tepat yaitu dengan metode ceramah, cerita, teladan atau memberi contoh, mengingat,

dan tanya jawab. Dan pembelajaran dikatakan cukup efektif karena pelaksanaannya dilakukan 1 kali pertemuan dalam satu minggu dengan alokasi waktu 1x45 menit pada kelas VII dan VIII dan pelaksanaannya dilakukan 1 kali pertemuan dalam satu minggu dengan alokasi waktu 2x45 menit pada kelas IX.

3. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kudus adalah terbentuknya karakter yang meliputi:
  - a. Sopan santun
  - b. *Syaja'ah* (berani)
  - c. *Tawadlu'* (merendahkan diri)
  - d. Syukur
  - e. Sabar
  - f. Disiplin
4. Faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter siswa pada pembelajaran Bahasa Jawa di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kudus yaitu masih didominasi oleh beberapa factor, yaitu: \
  - a. Faktor Penghambat
    - 1) Faktor internal, yang mana terdapat pada siswa siswi yang mempunyai rasa malas maupun rasa kurang minat terhadap pelajaran Bahasa Jawa dan juga terdapat siswa siswi yang berasal dari luar Jawa sehingga menyulitkan guru maupun siswa untuk berinteraksi dan memahami. Dan juga dari segi kemampuan siswa belum bisa sepenuhnya untuk berbicara menggunakan Bahasa Jawa yang baik dan benar. Dan factor penghambat lainnya yaitu mengenai alokasi waktu yang dianggap sangat minim dilihat dari banyaknya materi pelajaran.
    - 2) Faktor Eksternal

Factor eksternal disini dipengaruhi oleh dari luar lingkungan madrasah, mulai dari segi pergaulan siswa yang kurang dapat perhatian dari orang tua dirumah. Pada waktunya tidak sedikit anak didik yang mudah terpengaruh oleh lingkungan luar.

b. Faktor Pendukung

Factor pendukung pembentukan karakter siswa pada pembelajaran Bahasa Jawa di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kudus yaitu adanya budaya madrasah yang di terapkan yang sanagt mendukung pembentukan karakter pada anak, yaitu program 3 S (salam, sapa, senyum). Dengan adanya program ini peran guru sangat dibutuhkan untuk membimbing dan mempunyai kemampuan yang dapat menunjang proses pembentukan karakter pada peserta didik.

**B. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain:

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru

Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus kreatif dalam mengajar siswa-siswi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta tidak cepat membuat peserta didik merasa jenuh, sehingga peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu, guru adalah seorang fasilitator dan mediator dalam pembelajaran, maka guru harus lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Madrasah

Madrasah merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga madrasah harus memiliki fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran, baik sarana dan prasarana. Dan hendaknya madrasah selalu berusaha untuk meningkatkan moralitas peserta didik agar mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter baik dan luhur.

### 3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan objek dalam pendidikan yang harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar, agar dapat mempraktikkan apa yang telah di dapat dan dipahaminya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari.

### C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis padat menyelesaikan pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa, karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan penulis sehingga hasilnya seperti yang ada sekarang ini. Sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca, dan penulis berharap apa yang menjadi kelemahan dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi mendatang.

Dan harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat positif bagi penulis dan pembaca dimanapun berada. *Aamiin Yaa Robbal Alamin.*